

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip adalah pusat informasi atau sumber informasi yang berfungsi sebagai rekaman, ingatan, atau bukti dari seluruh kegiatan dari sebuah organisasi atau instansi. Selain itu arsip juga berfungsi sebagai alat penunjang dalam kegiatan administrasi ataupun birokrasi. Berdasarkan pentingnya arsip dan kegunaan arsip maka diperlukan pengelolaan arsip yang baik (Fahurrahman, 2018).

Demi meningkatkan kinerja sebuah instansi atau organisasi perlu dilakukan pengarsipan yang tertata dengan baik, yaitu dengan komputerisasi yang dilakukan sesuai dengan prosedur pengarsipan yang benar sehingga dapat menciptakan manajemen organisai atau instansi yang produktif, efektif, serta efisien. Selain itu, arsip juga dapat diolah dan diakses dengan cepat dan mudah jika dilakukan dengan komputerisasi. (Simangunsong, 2018)

Pada umumnya, pengarsipan pada perusahaan, instansi, atau bidang-bidang yang berhubungan dengan arsip masih dilakukan dengan manual yaitu dengan menyimpan pada lemari arsip sehingga rentan akan kerusakan dan kehilangan data. Pengelolaan arsip dengan teknologi sistem informasi masih sangat minim diterapkan. Dengan menggunakan teknologi informasi pengolahan data arsip akan lebih mudah dilakukan, selain itu keamanan data juga dapat terjaga. Maka, penggunaan teknologi informasi dalam kearsipan sangat berpengaruh terhadap setiap pekerjaan yang berhubungan dengan kearsipan agar pengelolaan data dapat dilakukan dengan baik sehingga kinerja organisasi dapat dijalankan secara efektif dan efisien.

Notaris dan Pejabat Pembuat Tanah (PPAT) Yoan Budiyanto, S.H.,M.Kn, terletak di Jl. Raya Surabaya – Situbondo km.134, Paiton – Probolinggo bergerak dibidang jasa hukum yang melayani masyarakat dalam berbagai macam pembuatan surat izin seperti pembuatan badan usaha Persekutuan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), yayasan, dan lain-lain. Selain itu, PPAT Yoan Budiyanto,S.H.,M.Kn, juga melayani pembuatan akta, diantaranya Akta Jual Beli, Akta Hibah, Akta Pemberian Hak Tanggungan, Akta Pembagian Hak Bersama,

Surat Keterangan Membebaskan Hak Tanggungan, Akta Tukar Menukar, Akta Pemasukan Kedalam Perusahaan, dan Akta Pemberian Atas Hak Milik. Pengarsipan akta di Notaris dan PPAT Yoan Budiyanto,S.H.,M.Kn, masih disimpan dalam bentuk folder-folder di dalam komputer, hal ini mengakibatkan lamanya proses pencarian data yang dibutuhkan dan resiko kehilangan data juga sangat tinggi. Selain itu pembuatan laporan surat akta dilakukan dengan mengetik data-data yang didapatkan dari berkas persyaratan client ke dalam *Microsoft Word*, sedangkan laporan bulanan yang ditujukan kepada BPN (Badan Pertanahan Nasional) dilakukan dengan menulis terlebih dahulu ke dalam sebuah buku lalu di ketik pada *Microsoft Excel*, setelah itu di print dan di scan, hal ini membuat pengerjaan pembuatan laporan menghabiskan waktu yang relatif lama.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas maka dibutuhkan suatu sistem untuk pengarsipan akta dan pembuatan laporan yang dapat membantu karyawan di Notaris dan PPAT Yoan Budiyanto,S.H.,M.Kn, sehingga arsip akta tersimpan dengan aman dan mudah dicari saat dibutuhkan serta mempercepat proses pembuatan laporan surat akta dan laporan akta masuk kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Sistem akan dibuat dalam basis web dengan menggunakan *framework* django. Saat ini *framework* django merupakan *framework* yang sangat populer dan diminati oleh banyak pengembang aplikasi khususnya web. Django adalah salah satu *framework* dalam pemrograman web yang menggunakan bahasa pemrograman Python tingkat tinggi, sehingga mempermudah pengembang karena bahasa yang digunakan mudah dimengerti. Salah satu kelebihan *framework* django adalah proses pengembangan sistemnya lebih cepat jika dibandingkan dengan *framework* lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengarsipan akta dan pembuatan laporan di kantor Notaris dan PPAT Yoan Budiyanto,S.H.,M.Kn, berbasis *web* dengan menggunakan *framework* Django” yang dapat membantu karyawan dalam mengarsipkan akta dan pembuatan laporan

surat akta dan laporan akta masuk yang ditujukan kepada Badan Pertanahan Nasional.

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi berbasis *web* dalam pengarsipan akta dan pembuatan laporan di kantor Notaris dan PPAT Yoan Budiyanto,S.H.,M.Kn, sehingga arsip akta bisa tersimpan dengan aman dan mudah dicari ketika dibutuhkan serta mempercepat proses pembuatan laporan surat akta dan laporan akta masuk yang ditujukan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN).

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembuatan aplikasi berbasis web dengan framework django serta dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam masalah yang dihadapi secara nyata.

b. Bagi Instansi

- Membantu karyawan dalam hal pengarsipan, sehingga dapat memudahkan pencarian data yang diperlukan
- Membantu karyawan dalam pembuatan laporan, sehingga pembuatan laporan bisa dilakukan dengan waktu yang singkat.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya digunakan oleh karyawan di kantor Notaris dan PPAT Yoan Budiyanto,S.H.,M.Kn.
2. Sistem ini mampu melakukan pencatatan akta masuk.

3. Sistem ini mampu membuat laporan surat akta dan laporan akta masuk ditujukan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN).
4. Sistem ini hanya mampu membuat lima jenis surat dari delapan jenis surat akta yaitu Akta Jual Beli, Akta Hibah, Akta Pemberian Hak Tanggungan, Akta Pembagian Hak Bersama dan Surat Keterangan Membebaskan Hak Tanggungan.
5. Sistem ini hanya mampu membuat surat akta dengan objek bersertifikat.
6. Penelitian ini hanya dilakukan di bagian PPAT.
7. Penelitian ini hanya mencakup pembuatan surat, tidak membahas tentang proses validasi berkas client.

